



Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk. Menggunakan Metode *Economic Value Added* dan *Market Value Added*

Kusnadi Yudha Wiguna^{1*)}, Anggia Syafitri²⁾, Yeni Puspita Sari³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musi Rawas

*E-mail Korespondensi: kusnadi.yudha@yahoo.co.id

Information Article

History Article

Submission: 20-12-2022

Revision: 11-02-2023

Published: 12-02-2023

DOI Article:

10.24905/permana.v15i1.256

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk. Menggunakan metode EVA dan MVA. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Variabel operasional penelitian ini adalah kinerja keuangan dengan indikator pengukur EVA dan MVA. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan informasi mengenai harga saham PT. Mayora Indah, Tbk. Periode 2016-2020 diperoleh melalui website www.idx.co.id. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA tahun 2016-2020 menghasilkan nilai EVA positif, pada pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan metode MVA menghasilkan nilai positif.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Nilai Tambah Ekonomi, Nilai Tambah Pasar

ABSTRACT

The aim of this research is to find out the financial performance of PT. Mayora Indah, Tbk. Using EVA and MVA methods. This research includes qualitative descriptive research. The operational variable of this research is financial performance with EVA and MVA measuring indicators. The data used is secondary data in the form of financial reports and information about the share price of PT. Mayora Indah, Tbk. The 2016-2020 period is obtained through the website www.idx.co.id. The results of the study show that financial performance using the EVA method in 2016-2020 produces a positive EVA value, while measuring financial performance using the MVA method produces a positive value.

Key word: Financial Performance, Economic Value Added, Market Value Added

Acknowledgment

© 2023 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor yang perlu diperhatikan bagi manajemen perusahaan untuk menghadapi persaingan bisnis yang makin kompetitif. Kinerja keuangan diukur dalam periode tertentu dan digunakan bagi manajemen dalam mengukur keberhasilan perusahaan yang dipimpinnya. Perusahaan perlu memahami alat pengukuran kinerja yang tepat dalam pengukuran kinerja sesuai dengan kebutuhan. Adanya pengukuran kinerja keuangan akan dapat memberikan motivasi kepada manajemen untuk memberikan kinerja yang optimal dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Analisis kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan guna melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2020). Kinerja keuangan memberikan deskripsi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis tertentu dan dari hasil analisis tersebut dapat mengidentifikasi baik buruknya kondisi keuangan perusahaan yang menggambarkan hasil kerja manajemen dalam periode tertentu. Lebih lanjut, pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan juga sangat berguna bagi kreditur dalam pemberian kredit, dan bagi investor/calon investor dalam mempertahankan investasi atau menambah/mengurangi investasi, dan melakukan investasi baru bagi calon investor pada perusahaan tersebut. Secara umum pengukuran kinerja keuangan yang sering dipergunakan yaitu tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Analisis kinerja keuangan lain yang juga biasa digunakan yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

Pengukuran kinerja keuangan umumnya dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat analisis diantaranya analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, ataupun rasio profitabilitas. Permasalahannya yaitu tidak adanya rasio yang ideal untuk mencapai tujuan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham, dan untuk mengatasi permasalahan tersebut konsep EVA dan MVA dapat dipergunakan untuk pengukuran kinerja keuangan dengan berlandaskan nilai yang mempertimbangkan jumlah *absolut* dari nilai kekayaan pemegang saham yang diperoleh, baik bertambah ataupun berkurang pada setiap periodenya untuk memprediksi kinerja perusahaan dalam upaya meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan yaitu pemegang saham/investor.

EVA ditentukan dari laba bersih setelah pajak dikurangi dengan biaya modal tahunan, dan MVA ditentukan dari selisih nilai pasar dan nilai buku ekonomis dari modal perusahaan pada periode tertentu. Analisis pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan pada

penelitian ini yaitu pada PT. Mayora Indah, Tbk. yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Berdasarkan *Annual Report* PT. Mayora Indah, Tbk. tahun 2016-2020, pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, *interest bearing debt to equity* dan rasio *interest coverage*. PT. Mayora Indah, Tbk. dapat melakukan pengukuran kinerja keuangan untuk mengukur kemampuannya dalam memaksimumkan kekayaan pemegang saham menggunakan metode EVA dan MVA. Pengukuran kinerja keuangan EVA dan MVA sangat berguna bagi manajemen perusahaan dalam evaluasi diri, bagi investor dalam keputusan menambah/mengurangi investasinya, dan bagi calon investor dalam pengambilan keputusan investasi modal. Sehingga analisis ini perlu dilakukan dalam pertimbangan pengambilan keputusan investasi bagi pihak yang berkepentingan berdasarkan nilai tambah yang diperoleh oleh investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk. menggunakan metode EVA dan MVA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengukur kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk. menggunakan metode EVA dan MVA periode 2016-2020. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa analisis dokumen dengan sumber data berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id berupa *Annual Report* PT Mayora Indah, Tbk. periode 31 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2020 yang telah dipublikasi.

HASIL

Kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk. berdasarkan *Annual Report* tahun 2016-2020 menggunakan rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, *interestbearing debt to equity* dan rasio *interest coverage* yang dapat ditampilkan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rasio keuangan PT. Mayora indah, Tbk. Tahun 2016-2020

Tahun	Rasio Likuiditas	Rasio Solvabilitas	Rasio <i>Interest Bearing Debt ToEquity</i>	Rasio <i>Interest Coverage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	2,25 kali	0,32 kali	-	-
2017	2,39 kali	0,30 kali	-	-
2018	2,65 kali	-	0,62 kali	6,95 kali
2019	3,43 kali	30,51 kali	-	-
2020	3,69 kali	23,38 kali	-	-

Sumber: *Annual Report* PT. Mayora Indah, Tbk. (2022)

PT. Mayora Indah, Tbk. menggunakan alat analisis rasio keuangan likuiditas, rasio solvabilitas, rasio *interest bearing debt to equity*, rasio *interest coverage*. Dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan dapat mengetahui perbandingan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Menghitung *Net Operating Profit After Tax*

Net Operating Profit After Tax (NOPAT) merupakan laba bersih setelah pajak yang diperoleh dari hasil operasional perusahaan. NOPAT diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan yaitu selisih *earnings before interest and tax* (EBIT) dengan pajak penghasilan yang dibebankan. NOPAT PT. Mayora Indah, Tbk. tahun 2016-2020 ditampilkan pada tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2. *Net Operating Profit After Tax* PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2016-2020

Tahun	Laba Sebelum Bunga dan Pajak (Rp)	Pajak (Rp)	NOPAT (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4 = 2-3)
2016	1.845.683.269.238	457.007.141.573	1.388.676.127.665
2017	2.186.884.603.474	555.930.772.581	1.630.953.830.893
2018	2.381.942.198.855	621.507.918.551	1.760.434.280.304
2019	2.704.466.581.011	665.062.374.247	2.039.404.206.764
2020	2.683.890.279.936	585.721.765.291	2.098.168.514.645

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa nilai NOPAT setiap tahunnya mengalami peningkatan, terjadinya peningkatan NOPAT sangat dipengaruhi oleh besarnya jumlah laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) yang diperoleh oleh perusahaan setiap tahunnya.

Menghitung *Invested Capital*

Invested Capital (IC) merupakan jumlah keseluruhan pinjaman perusahaan diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga atau IC merupakan penjumlahan dari total kewajiban dan modal diluar kewajiban jangka pendek. IC PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2016-2020 ditampilkan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. *Invested Capital* PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2016-2020

Tahun	Total Kewajiban dan Ekuitas (Rp)	Kewajiban Jangka Pendek (Rp)	<i>Invested Capital</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4 = 2-3)
2016	12.922.421.859.142	3.884.051.319.005	9.038.370.540.137
2017	14.915.849.800.251	4.473.628.322.956	10.442.221.477.295
2018	17.591.706.426.634	4.764.510.387.113	12.827.196.039.521
2019	19.037.918.806.473	3.726.359.539.201	15.311.559.267.272

Tahun	Total Kewajiban dan Ekuitas (Rp)	Kewajiban Jangka Pendek (Rp)	<i>Invested Capital</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4 = 2-3)
2020	19.777.500.514.550	3.475.323.711.943	16.302.176.802.607

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 3 terlihat bahwa total ekuitas yang diinvestasikan (IC) tahun 2016-2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya yang artinya ada peningkatan terhadap total modal yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai total modal yang diinvestasikan paling tinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp. 16.302.176.802.607 dan nilai total modal yang diinvestasikan paling kecil pada tahun 2016 sebesar Rp. 9.038.370.540.137. Peningkatan maupun penurunan modal yang diinvestasikan (IC) terjadi karena meningkat maupun menurunnya jumlah liabilitas dan ekuitas, dan jumlah liabilitas jangka pendek.

Menghitung *Weighted Average Cost of Capital*

Weighted Average Cost of Capital (WACC) atau biaya modal rata-rata tertimbang yaitu kombinasi proporsional dari biaya modal individual atau seluruh komponen struktur modal perusahaan. Sebelum menentukan WACC, perusahaan mesti menentukan besarnya komponen biaya ekuitas dan biaya atas kewajiban perusahaan terlebih dahulu. Perhitungan WACC dimulai dengan menentukan tingkat modal dari kewajiban (D), biaya kewajiban (rd), tingkat pajak (tax), tingkat modal dari ekuitas (E), dan biaya modal (re).

Tingkat Modal (D)

Tingkat modal PT.Mayora Indah, Tbk. ditampilkan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Tingkat Modal PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2016-2020

Tahun	Total Kewajiban (Rp)	Total Kewajiban dan Ekuitas (Rp)	Tingkat Modal (D%)
(1)	(2)	(3)	(4 = 2 : 3)
2016	6.657.165.872.077	12.922.421.859.142	51,52
2017	7.561.503.434.179	14.915.849.800.251	50,70
2018	9.049.161.944.940	17.591.706.426.634	51,44
2019	9.137.978.611.155	19.037.918.806.473	48,00
2020	8.506.032.464.592	19.777.500.514.550	43,01

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 4 terlihat bahwa tingkat modal (D) kecenderungan mengalami penurunan, dimana dibandingkan tahun dasar 2016 yaitu 51,52% mengalami trend/pergerakan kecenderu-

ngan sehingga di tahun 2020 tingkat modal 43,01%. Penurunan tingkat modal sangat dipengaruhi dari jumlah liabilitas dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Cost Of Debt (rd)

Cost Of Debt atau biaya kewajiban dapat dihitung sebelum maupun setelah pajak. Akan tetapi beban bunga yang dikurangkan setelah beban pajak sering dianggap sebagai biaya. Selanjutnya, biaya kewajiban adalah salah satu bagian dari struktur modal perusahaan dan juga termasuk biaya ekuitas. Perhitungan *cost of debt* pada PT. Mayora Indah, Tbk. ditampilkan pada tabel 5, sebagai berikut:

Tabel 5. Biaya Kewajiban PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2016-2020

Tahun	Beban Bunga (Rp)	Total Kewajiban (Rp)	<i>Cost of Debt</i> (rd%)
(1)	(2)	(3)	(4 = 2 : 3)
2016	356.714.077.463	6.657.165.872.077	5,36
2017	386.922.167.017	7.561.503.434.179	5,12
2018	492.638.756.739	9.049.161.944.940	5,45
2019	355.074.879.758	9.137.978.611.155	3,89
2020	353.822.336.007	8.506.032.464.592	4,16

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 5, terlihat bahwa kenaikan maupun penurunan *cost of debt* yang sangat dipengaruhi oleh besar ataupun kecilnya liabilitas (kewajiban) yang dimiliki oleh perusahaan.

Tingkat Pajak (Tax)

Untuk menghitung besarnya tingkat pajak, yaitu dengan membandingkan antara beban pajak dan laba bersih sebelum pajak. Perhitungan tingkat pajak pada PT. Mayora Indah, Tbk. ditampilkan pada tabel 6, sebagai berikut:

Tabel 6. Tingkat Pajak PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2016-2020

Tahun	Beban Pajak (Rp)	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Tingkat Pajak (tax %)
(1)	(2)	(3)	(4 = 2 : 3)
2016	457.007.141.573	1.845.683.269.238	24,77
2017	555.930.772.581	2.186.884.603.474	25,43
2018	621.507.918.551	2.381.942.198.855	26,10
2019	665.062.374.247	2.704.466.581.011	24,60
2020	585.721.765.291	2.683.890.279.936	21,83

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 6 terlihat besarnya tingkat pajak selama 5 tahun yang jika dibandingkan dengan tahun dasar 2016 yaitu 24,77% mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 21,83%, kenaikan/penurunan tingkat pajak sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) yang diperoleh perusahaan.

Tingkat Modal dari Ekuitas (E)

Tingkat ekuitas perusahaan bisa dihitung dengan membandingkan antara total ekuitas dengan total kewajiban dan ekuitas. Perhitungan tingkat ekuitas pada PT. Mayora Indah, Tbk. ditampilkan pada tabel 7, sebagai berikut:

Tabel 7. Tingkat ekuitas PT. Mayora indah, Tbk. Tahun 2016-2020

Tahun	Total Ekuitas (Rp)	Total Kewajiban dan Ekuitas (Rp)	Tingkat Modal dan Ekuitas (E%)
(1)	(2)	(3)	(4 = 2 : 3)
2016	6.265.255.987.065	12.922.421.859.142	48,49
2017	7.354.346.366.072	14.915.849.800.251	49,31
2018	8.542.544.481.694	17.591.706.426.634	48,57
2019	9.899.940.195.318	19.037.918.806.473	52,01
2020	11.271.468.049.958	19.777.500.514.550	57,00

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat besarnya tingkat ekuitas tahun 2016-2020 kecenderungan mengalami peningkatan, dimana 2016 sebagai tahun dasar sebesar 48,49% meningkat di tahun 2020 sebesar Rp. 57%. Peningkatan tingkat modal dan ekuitas dipengaruhi oleh jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Cost of Equity (re)

Untuk menghitung *cost equity* atau biaya modal yaitu dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dan total ekuitas. *Cost of wquity* (biaya ekuitas) pada PT. Mayora Indah, Tbk. disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Biaya Modal Ekuitas (re)PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2016-2020

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Cost of Equity(re%)
(1)	(2)	(3)	(4 = 2 : 3)
2016	1.388.676.127.665	6.265.255.987.065	22,17
2017	1.630.953.830.893	7.354.346.366.072	22,18
2018	1.760.434.280.304	8.542.544.481.694	20,61
2019	2.039.404.206.764	9.899.940.195.318	20,61
2020	2.098.168.514.645	11.271.468.049.958	18,62

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan *cost of equity* (re) selama tahun 2016-2020 kecenderungan mengalami penurunan, dimana tahun 2016 sebagai tahun dasar sebesar 22,17% dibandingkan trend/pergerakan sampai dengan tahun 2020 turun menjadi 18,62% Penurunan yang terjadi disebabkan prestasi perusahaan yang berhasil meningkatkan laba bersih setelah pajak dan meningkatkan jumlah ekuitas setiap tahunnya.

Menghitung Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC)

Setelah diperoleh hasil perhitungan dari tingkat modal, *cost of debt*, tingkat pajak, tingkat modal dan ekuitas, dan *cost of equity*. Selanjutnya menentukan atau menghitung WACC. WACC PT. Mayora Indah, Tbk. ditampilkan pada tabel 9, sebagai berikut:

Tabel 9. Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2016-2020

Tahun	WACC = {(D x rd) (1-Tax) + (E x re)}					WACC
	(D x rd)		(1 – Tax)	(E x re)		
	D	Rd		E	Re	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)= (2x3)(1-4) + (5x6)
2016	51,52%	5,36%	24,77%	48,49%	22,17%	12%
2017	50,70%	5,12%	25,43%	49,31%	22,18%	12%
2018	51,44%	5,45%	26,10%	48,57%	20,61%	12%
2019	48,00%	3,89%	24,60%	52,01%	20,61%	12%
2020	43,01%	4,16%	21,83%	57,00%	18,62%	12%

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 9 menunjukkan biaya modal rata- rata tertimbang atau WACC tahun 2016-2020 memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 12%. Hal ini terjadi karena seimbangannya proporsi kenaikan dan penurunan dari biaya kewajiban dan biaya modal yang terjadi ntahun 2016-2020.

Menghitung *Capital Charger* (Biaya Modal)

Perhitungan *capital charger* ditampilkan pada tabel 10, sebagai berikut:

Tabel 10. Biaya Modal PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2016-2020

Tahun	Invested Capital (Rp)	WACC (%)	Capital Charger (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4 = 2 x 3)
2016	9.038.370.540.137	12	1.084.604.464.816
2017	10.442.221.477.295	12	1.253.066.577.275
2018	12.872.196.039.521	12	1.544.663.524.742
2019	15.311.559.267.272	12	1.837.387.112.072
2020	16.302.176.802.607	12	1.956.261.216.312

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 10 menunjukkan besaran *capital charger* (biaya modal) PT. Mayora Indah, Tbk. tahun 2016-2020 mengalami selalu peningkatan. Peningkatan *capital charges* disebabkan oleh meningkatnya *invested capital* yang diperoleh, tahun 2016 *invested capital* Rp. 9.038.370.540.137, *capital charger* Rp. 1.084.604.464.816, dengan WACC yang tetap sebesar 12%. *Invested capital* selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya yang berdampak ikut meningkatnya nilai *capital charger*, dimana tahun 2020 *invested capital* Rp. 16.302.176.802.607 dan *capital charger* Rp. 1.956.261.216.312.

Menghitung *Economic Value Added*

Setelah melakukan perhitungan NOPAT dan *capital charges*, langkah berikutnya yaitu menentukan nilai *Economic Value Added* (EVA) yang disajikan pada tabel 11, sebagai berikut:

Tabel 11. Nilai EVA PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2016-2020

Tahun	NOPAT (Rp.)	Capital Charges (Rp.)	EVA	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4=2-3)	(5)
2016	1.388.676.127.665	1.084.604.464.816	304.071.662.849	Positif
2017	1.630.953.830.893	1.253.066.577.275	377.887.253.618	Positif
2018	1.760.434.280.304	1.544.663.524.742	215.770.755.562	Positif
2019	2.039.404.206.764	1.837.387.112.072	202.017.094.692	Positif
2020	2.098.168.514.645	1.956.261.216.312	141.907.298.333	Positif

Sumber: Data Diolah (2022)

Hasil perhitungan EVA pada tabel 11 dapat dilihat nilai EVA tahun 2016-2020 memiliki nilai yang positif, yang berarti memiliki nilai tambah ekonomis, walaupun nilai EVA dari tahun 2016-2020 kecenderungan mengalami penurunan. Dimana jika dibandingkan dengan tahun dasar 2016 nilai EVA Rp.304.071.662.849, turun jauh di tahun 2020 dengan nilai EVA menjadi Rp. 141.907.298.333

Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Metode *Market Value Added*

Market Value Added (MVA) merupakan selisih dari perbandingan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal dari investor. MVA dihitung menggunakan formula:

(Harga pasar per-lembar saham biasa – nilai buku per-lembar saham) x jumlah lembar saham yang beredar

Penentuan nilai MVA diawali dengan penentuan nilai buku ekuitas per-lembar saham terlebih dahulu yang ditampilkan pada tabel 12, yaitu sebagai berikut:

Tabel 12. Nilai Buku Ekuitas Perlembar Saham PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2016-2020

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Shares)	Nilai Buku Ekuitas Per-lembar Saham (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4 = 2 : 3)
2016	6.265.255.987.065	22.358.699.725	280,21
2017	7.354.346.366.072	22.358.699.725	328,92
2018	8.542.544.481.694	22.358.699.725	382,06
2019	9.899.940.195.318	22.358.699.725	442,77
2020	11.271.468.049.958	22.358.699.725	504,12

Sumber: Data Diolah (2022)



Setelah penentuan nilai buku ekuitas per-lembar saham, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai MVA yang ditampilkan pada tabel 13, sebagai berikut:

Tabel 13. Nilai *Market Value Added* (MVA) PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2016-2020

Tahun	Harga Pasar Per-lembar Saham Biasa (Rp.)	Nilai Buku Ekuitas Per- lembar Saham (Rp.)	Jumlah Saham Beredar (Shares)	<i>Market Value Added</i> (Rp.)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2-3)x4	(6)
2016	1.645	280,21	22.358.699.725	30.514.929.797.682	Positif
2017	2.020	328,92	22.358.699.725	37.810.349.930.953	Positif
2018	2.620	382,06	22.358.699.725	50.037.428.462.566	Positif
2019	2.050	442,77	22.358.699.725	35.935.572.959.011	Positif
2020	2.710	504,12	22.358.699.725	49.320.608.549.383	Positif

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan perhitungan nilai MVA pada tabel 13, dapat dilihat bahwa nilai MVA yang diperoleh tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Tahun 2016 sebesar Rp 30.514.929.797.682 dan tahun 2017 nilai MVA meningkat sebesar Rp 37.810.349.930.953. Tahun 2018 nilai MVA meningkat sebesar Rp 50.037.428.462.566. Tahun 2019 nilai MVA mengalami penurunan kembali sebesar Rp 35.935.572.959.011. Sebaliknya pada tahun 2020 nilai MVA kembali mengalami peningkatan sebesar Rp 49.320.608.549.383. Peningkatan maupun penurunan nilai MVA sangat dipengaruhi oleh peningkatan ataupun penurunan yang terjadi terhadap harga pasar per-lembar saham biasa, nilai buku per-lembar saham, dan jumlah saham yang beredar di masyarakat atau investor.

Economic Value Added dan Market Value Added

Pengukuran kinerja keuangan menggunakan EVA dan MVA pada PT. Mayora Indah, Tbk. tahun 2016-2020 diperoleh perbandingan yang disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. *Economic Value Added dan Market Value Added* PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2016-2020

Tahun	EVA		MVA	
	Nilai EVA(Rp)	Kriteria	Nilai MVA(Rp)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	304.071.662.849	EVA>0/Positif	30.514.929.797.682	MVA>0/Positif
2017	377.887.253.618	EVA>0/Positif	37.810.349.930.953	MVA>0/Positif
2018	215. 770.755.562	EVA>0/Positif	50.037.428.462.566	MVA>0/Positif
2019	202.017.094.692	EVA>0/Positif	35.935.572.959.011	MVA>0/Positif
2020	141.907.298.333	EVA>0/Positif	49.320.608.549.383	MVA>0/Positif

Sumber: Data Diolah (2022)

Economic Value Added (EVA)

Pengukuran Kinerja keuangan menggunakan EVA yang telah dilakukan terhadap PT. Mayora Indah, Tbk. diperoleh hasil nilai EVA dari tahun 2016-2020 dengan nilai yang selalu “positif” atau nilai $EVA > 0$ artinya kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk. tahun 2016-2020 dalam kriteria atau kondisi yang “baik”. Kondisi disebabkan karena nilai NOPAT lebih tinggi dibandingkan dengan nilai biaya modal perusahaan atau tingkat pengembalian investasi, yang berarti PT. Mayora Indah, Tbk. mampu menutupi risikonya dan ini menunjukkan bahwa telah terjadi proses nilai tambah ekonomi atau dengan kata lain PT. Mayora Indah, Tbk. mampu membayar kewajibannya kepada para kreditur atau penyandang dana sebagaimana yang diharapkan.

Nilai EVA yang positif menunjukkan telah terjadi proses penambahan nilai pada suatu perusahaan. Artinya bahwa PT. Mayora Indah, Tbk. memiliki nilai tambah ekonomis, yaitu perusahaan mampu membayar semua kewajibannya kepada para kreditur atau penyandang dana sesuai ekspektasi. Nilai tambah ekonomis menggambarkan bentuk kinerja keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu, semakin tinggi nilai tambah ekonomis yang dihasilkan, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan dan nilai penyandang dana, sebaliknya semakin rendah nilai tambah ekonomis yang diperoleh perusahaan maka semakin tidak baik kinerja perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan dan nilai penyandang dana.

Nilai EVA rata-rata secara keseluruhan dari tahun 2016-2020 menghasilkan nilai yang positif, dan dapat diartikan bahwa kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk. selama tahun 2016-2020 dalam kriteria yang baik dan mampu memberikan nilai tambah ekonomis. Hal ini berarti PT. Mayora Indah, Tbk. mempunyai kemampuan menghasilkan laba operasi bersih setelah pajak yang lebih tinggi dari *capital charges* (biaya modal) yang merupakan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas risiko operasional/usaha dari modal yang diinvestasikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rafiqoh, dkk. (2019) pada PT. Mayora Indah, Tbk dari tahun 2012-2018 yang menyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk selama periode 2012-2018 dengan menggunakan metode EVA, diperoleh nilai EVA yang positif atau baik.

Market Value Added (MVA)

Kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk. diukur menggunakan MVA diperoleh nilai MVA selama tahun 2016-2020 dengan nilai yang selalu “positif” yaitu nilai $MVA > 0$ artinya kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk. dalam kondisi “baik”. Hal ini menunjukkan keberhasilan PT. Mayora Indah, Tbk. dalam meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan (pemegang saham/investor) pada PT. Mayora Indah, Tbk. Di mana nilai pasar (market value) lebih besar dari pada nilai bukunya yang berarti PT. Mayora Indah, Tbk. dihargai/dinilai lebih baik di pasar modal dari pada nilai bukunya. MVA yang positif pada PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2016-2020 berarti perusahaan menunjukkan kinerja yang baik, dimana nilai pasar saham lebih tinggi dibandingkan nilai buku perusahaan.

Nilai rata-rata MVA secara keseluruhan dari tahun 2016-2020, menghasilkan nilai yang positif yang dapat diartikan bahwa selama tahun 2016-2020 menunjukkan keberhasilan PT. Mayora Indah, Tbk dalam meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan (pemegang saham/investor) pada PT. Mayora Indah, Tbk. Hal ini disebabkan karena saham PT. Mayora Indah, Tbk memiliki nilai pasar di pasar modal lebih tinggi dari pada nilai bukunya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Longdong (2021) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. dari tahun 2017-2020, yang menyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. periode 2017-2020 dengan menggunakan metode EVA dan MVA, menunjukkan nilai EVA dan MVA adalah positif ($EVA > 0$) atau kinerja keuangan dapat dikategorikan baik.

SIMPULAN

Pengukuran kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk menggunakan EVA tahun 2016-2020 diperoleh nilai “positif” ($EVA > 0$) artinya kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk dengan metode EVA periode 2016-2020 dalam kriteria baik atau telah terjadi proses nilai tambah ekonomi yaitu terjadi kelebihan nilai *output* (penerimaan, pendapatan, keuntungan) atas nilai *input* (biaya-biaya dan beban-beban) yang dikeluarkan untuk menghasilkan *output* tersebut. Hal ini disebabkan karena laba yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan dengan biaya modal yang digunakan PT. Mayora Indah, Tbk. begitu juga Pengukuran kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk menggunakan MVA diperoleh nilai “positif” ($MVA > 0$) selama tahun 2016-2020, artinya kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk dengan metode MVA periode 2016-2020 dalam kriteria baik atau PT. Mayora Indah, Tbk berhasil meningkatkan kemakmuran pemilik (pemegang saham/investor) PT. Mayora Indah, Tbk. Hal ini



disebabkan karena saham PT. Mayora Indah, Tbk memiliki nilai pasar lebih tinggi dari pada nilai bukunya.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham dan Houston, Joel F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat.

Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Tahunan (diakses di <http://www.idx.co.id>).

Endang. (2016). Pengukuran Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Dengan Pendekatan Metode *Economic Value Added*. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*. 4(1): 32-44. <https://jurnal.polsky.ac.id/index.php/acsy/article/view/25/22>

Esomar, Maria. (2019). Analisis *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* PT. Mustika Ratu, Tbk. *Jurnal SOSOQ*. 7(1): 66-77. <http://dx.doi.org/10.30598/sosoq.v7i1.988>

Fahmi, Irham. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*, Cetakan Keempat. Bandung: Alfabeta.

Faitullah. (2016). Analisis Pengaruh EPS, ROA, EVA dan MVA terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. 14(3): 297-320. DOI: 10.29259/jmbs.v14i3.3971

Hamid, Abdul. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) (Studi Kasus pada PT Astra International, Tbk periode 2008-2012). *Journal Business and Finance*. 1(1): 61-76. <https://doi.org/10.33086/bfj.v1i1.460>

Hefrizal, Muhammad. (2018). Analisis Metode *Economic Value Added* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Uniliver Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 4(1).

Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.

Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Keenam. Jakarta: Grasindo.

- Husnan dan Padjiastuti. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPPAMP YKPN.
- Irfani, Agus S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia.
- Iskharimah. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode *Economic Value Added* Pada Koperasi Primer Kepolisian Resort Kota Mojokerto. *Jurnal Ulet*. III(2): 56-75. <http://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-ulet/article/view/76>
- Kakanga, Mirce dan Tomu, Ahmad.. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada Toko Annisa. *Jurnal Ulet*. 5(1): 39-52. <http://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-ulet/article/view/159>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua Belas. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Longdong, Nikita G.F. (2021). Analisis *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) sebagai alat pengukur kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal EMBA*. 9(4): 1153-1164. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i4.37230>
- Nur, Sri Wahyuni. (2020). Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk Dengan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 2 No.2: 89-95. <https://doi.org/10.46918/pay.v2i2.773>
- Rafiqoh, dkk. (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mayora Indah, Tbk menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Periode 2012-2018. *Jurnal Ekonomi, Sosial, dan Bisnis*. 15(2): 45-58. <http://ejournal.polnes.ac.id/index.php/eksis/article/view/274/287>
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.



Sujarweni, V. Wiratna. (2021). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.